

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, Sunita. (2002). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier, Sunita. (2005). Penuntun Diet. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Andieni, H. (2008). Asupan Karbohidrat, Lemak, Protein, Makanan Sumber Purin dan Kadar Asam Urat pada Vegetarian. SKRIPSI: Universitas Diponegoro.
- Andry, S., & Setyo, A. (2009). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat Pekerja Kantor di Desa Karang Turi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. SKRIPSI: Universitas Jendral Soedirman, 4.
- Anies (2006). Waspada Ancaman Penyakit Tidak Menular. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Berry, C. E and J.M Hare. (2004). Xanthine Oxidoreductase and Cardiovascular Disease: Molecular Mechanism and Pathophysiological Implications. American Journal Physiol, 589-606.
- Budianti, A. (2008). Status Gizi dan Riwayat Kesehatan Sebagai Determinan Hiperurisemia. SKRIPSI: Institut Pertanian Bogor.
- Bustan, M. N. (2007). Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Chandra, Budiman. (1995). Pengantar Statistik Kesehatan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Choi, H. K., Gao, X., & Curhan, G. (2009). Vitamin C Intake and The Risk of Gout in Men A Prospective Study. Journal of Arch Intern Med, 169.
- Choi, H. K., Karen, A., Elizabeth, W. K., Walter, W., & Gary, C. (2004). Purine Rich Foods Dairy and Protein Intake and Risk of Gout in Men. The New England Journal of Medication, 93-103.
- Choi, H.K., Mount, D. B., Reginato, A., M. (2005). Pathogenesis of gout. Journal of Annals of Internal Medicine, 499-516.
- Christina, Dilla. (2008). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Pada Pekerja Onshore Pria Perusahaan Migas X Di Kalimantan Timur Tahun 2008. SKRIPSI: Universitas Indonesia
- Dalimartha, Setiawan. (2008). Resep Tumbuhan Obat untuk Asam Urat. Depok: Penebar Swadaya.
- Darmawan, J., J, R. J., & H, N. (2003). The Effect of Control and Self Medication of Chronic Gout in a Developing Country. Outcome after 10 Years. Journal of Rheumatol, 43. Dipetik Oktober 15, 2016, dari www.ncbi.nlm.nih.gov.

- Depkes RI. (2006a). *Pharmaceutical Care untuk Pasien Penyakit Arthritis Rematik*. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas Klinik.
- Depkes RI. (2013b). *Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Depkes RI. (2009). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Dewi, M. (2007). Resistensi Insulin Terkait Obesitas: Mekanisme endokrin dan Intrinsik Sel. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 49-54.
- Dianati, N. A. (2015). Gout and Hyperuricemia. *Journal Majority*, 84-86.
- Diantari, E., & Candra, A. (2013). Pengaruh Asupan Purin dan Cairan terhadap Kadar Asam Urat Wanita Usia 50-60 tahun di Kecamatan Gajah Mungkur, Semarang. *Journal of Nutrition Collage*, 44-49.
- Dirjosoenyoto, D.R. (1989). *Kajian Penelitian Gizi*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Emmerson, Bryan T. (1996, Februari). The Management of Gout. In: Wood, Alastair J.J. *Drug Therapy*. The New England Journal of Medicine, 334.
- Facchini FS, Carlos DoNascimento, Gerald MR, Jeannie W. Yip Xi. (1999). Blood pressure, sodium intake, insulin resistance, and urinary nitrate excretion. *Journal of Hypertension*, 33.
- Firestein, G. S., Budd, R. C., Harris, E. D., Rudy, S., & Sergen, J. S. (2009). *Kelley's Textbook of Rheumatology*. (S. B. W, Ed.). Philadelphia
- Fox, I. H. (1976). Ascorbic Acid Induced Uricosuria: A Consequence of Megavitamin Therapy. *American College of Physicians*, 385-388.
- Ganong, W. F. (2008). *Buku ajar fisiologi kedokteran (22 ed.)*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Gao, X., Curhan, G., Forman, J. P., Ascherio, A., & Choi, H. K. (2008). Vitamin C intake and Serum Uric Acid Concentration in Men. *Journal Rheumatol*, 1853-1858.
- Gibson, RS. (2005). *Nutritional Assessment, A Laboratory Manual*. New York: Oxford University Press.
- Grundy SM. (2004). Obesity, metabolic syndrome, and cardiovascular disease. *J Clin Endocrinol Metab*, 600
- Gulo, W. (2000). *Metode Penelitian*. Jakarta: Grasindo
- Guyton, A. (2007). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan. In A. Anas (Ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Hapsari, Dea Mustika.(2014). Hubungan Konsumsi Karbohidrat Sederhana dan Cairan terhadap Kadar Asam Urat pada Remaja Laki-laki. SKRIPSI: Universitas Diponegoro.
- Hartono, Andry. (2004). Terapi Gizi dan Diet Rumah Sakit. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Hayman, S., Marcason, W. (2009). Gout: Is a Purine Restricted Diet Still Recommended?. *Journal of the Academy of Nutrition and Dietetics*, 109
- Hediger M. A., Johnson R. J., Miyazaki H, & Endou H. (2005). Molecular Physiology of Urate Transport. *American Journal Physiol*, 125-33.
- Hidayat, R. (2009). Gout dan Hiperurisemia. *Journal of Medicinus*, 22. Retrieved September 22, 2016, from www.dexamedica.com
- Huang, Y. H., Appel, L. J., Choi, M. J., Gelber, A. C., Charleston, J., Norkus, E. P., & Miller, E. R. (2005). The Effetc of Vitamin C Supplementation on Serum Concentrations of Uric Acid. *Journal of Athritis and Rheumatism*, 1843-1847.
- IKAPI, A. (2010). Health Secret of Pepino. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ilyas, N. O., Suprihartono, F. A., & Dewi, M. (2014). Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperurisemia pada Pasien Rawat Jalan di RS Dustira Cimahi. *Jurnal Gizi Indonesia*, 91-100.
- Indriawan, Iin.(2009). Penyakit. repository.unikom.ac.id/repo/sector/kamp.
- Irwan. (2016). Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Isselbacher. Harrison. (2000). Prinsip-prinsip ilmu penyakit dalam. Asdie HA, editor Vol 5. Ed 13. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Johnson R. J., Kang D. H., Feig D. I., Kivlighn S, Kanelis J, Watanabe S, Tuttle K. R., Mazzali M. (2003). Is There a Pathogenic Rule of Uric Acid in Hypertension, Cardiovascular and Renal Disease. *Hypertension Journal*, 90.
- Kaparang, K. (2007). Penyakit Kaum Bangsawan. Jakarta: PT Etika Media Utama.
- Karimba A, Kaligis S, & Purwanto D. (2013). Gambaran kadar asam urat pada mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi dengan IMT >23 kg/m². *Jurnal e-biomedik*, 1.
- Kelly WN & Wortmann R L (1997). Crystal-associated synovitis: gout and hyperuricemia. In: Kelly WN, Harris ED, Ruddy S, Sledge CB, editors. *Textbook of rheumatology*. 5 th ed. Philadelphia: WB Saunders, 47.

- Krisnatuti, Diah, Yenrina, R., & Urip, V. (1997). Perencanaan Menu untuk Penderita Gangguan Asam Urat. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kumalasari, T. S., Saryono, & Purnawan, I. (2009, November). Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Asam Urat Darah pada Penduduk Desa Banjarnayar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 4, 119-124.
- Kumar V, Robbins SL, & Cotran R S. (2007). Buku ajar Patologi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC .
- Kuntjoro, J. (1975). Hubungan Arthritis dengan Hiperurisemia. Jakarta: FKUI, Bagian Ilmu Penyakit Dalam.
- Kurniawan, Albert. (2010). Belajar Mudah SPSS untuk Pemula. Jakarta: PT. Buku Kita.
- Kusindarti S. (2002). Penatalaksanaan Diet Rendah Purin. Media Dietetik. Asosiasi Dietitien Indonesia: Jakarta.
- Lande'eo, L. R., Momongan, N., & Rattu, A. J. (2014). Hubungan Antara Asupan Protein dan Riwayat Keluarga dengan Kadar Asam Urat pada Staf Dosen dan Pegawai Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. SKRIPSI: Universitas Sam Ratulangi.
- Lingga, Lanny. (2012). Bebas Penyakit Asam Urat Tanpa Obat. Jakarta: PT. Agro Media Pustaka.
- Lyu LC, Hsu CY, Yeh CY, Lee MS, & Chen CL. (2003). A case-control study of the association of diet and obesity with gout in Taiwan. *Am J Clin Nutr*, 690-701.
- Martin, D. W. (1987). Metabolisme Nukleotida Purin dan Pirimidin dalam Biokimia Harper. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Misnadiarly. (2007). Rematik: Asam urat-hiperurisemia, athritis gout. Jakarta: Pustaka Obor Populer.
- Mulyasari, Ade. (2015). Faktor Asupan Zat Gizi yang Berhubungan dengan Kadar Asam Urat Darah Wanita Postmenopause. SKRIPSI: Universitas Diponegoro.
- Murray, R. K., Granner, D. K., & Rodwell, V. W. (2006). Biokimia Harper (edisi 27 ed.). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SR. (2010). Nutrition therapy and pathophysiology (2 ed.). United State: Cengage.
- Niu, T., Kristina, D. T., Paul, D. G., Michel, D. H., & R, D. M. (2005). Antioxidant treatment prevent renal damage and dysfunction and reduce

arterial, pressure in salt sensitive hypertension. American Health Assosiation Inc, 934-939.

Pacifico L, Cantisani V, Anania C, Bonaiuto E, Martino F, Pascone R , et al. (2009). Serum uric acid and its association with metabolic syndrome and carotid atherosclerosis in obese children. *Europa J Endocrinol*, 45-52.

Poedjiadi, A. (1994). *Dasar-dasar Biokimia*. Jakarta: UI-Press, 126-39

Pramudya, A.T. (2009). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat Urat pada Pekerja Kantor di Desa Karang Turi, Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. SKRIPSI: Universitas Jenderal Soedirman.

Price, P. A & Wilson, L. M. (2006). *Gout, Pathofisiologi, Konsep Klinis Proses-proses Penyakit*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Prihatiningsih, N. S. (2010). Hubungan Asupan Karbohidrat, Protein, Lemak, Air, Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Asam Urat pada Laki-laki dengan Berat Badan Berlebih. SKRIPSI: Universitas Diponegoro.

Pudjiadi, A. (1994). *Dasar-dasar Biokimia*. Jakarta: UI-Press

Purwaningsih, S. S. (2014). Hubungan Asupan Purin, Vitamin C dan Aktivitas Fisik Terhadap Kadar Asam Urat pada Remaja Laki-laki. SKRIPSI: Universitas Diponegoro, 3.

Purwaningsih, Tinah. (2009). Faktor-Faktor Resiko Hiperurisemia pada Studi Kasus di Rumah Sakit Umum Kardinah Kota Tegal. Diponegoro University E-Journal. Retrieved Oktobr 22, 2016, from <http://.undip.ac.id/24334>.

Pusriningsih, S. S. (2014). Hubungan Asupan Purin, Vitamin C dan Aktivitas Fisik terhadap Kadar Asam Urat Pada Remaja Laki-laki. SKRIPSI: Universitas Diponegoro.

Riskesdas. (2013). *Laporan Nasional 2010*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan, Republik Indonesia

Rodwel, VW. (2006). *Harper's Illustrated Biochemistry (27 ed.)* Singapore: McGraw Hill.

Saag, K. G., & Choi, H. (2006). Epidemiology, Risk Factors, and Lifestyle Modifications for Gout. *Journal of Arthritis Research & Therapy*, 1-7.

Sandjaya, H. (2014). *Buku Sakti Pencegah dan Penangkal Asam Urat*. Yogyakarta: Mantra Books.

Schlesinger, Naomi. (2008). *Hyperuricemia, Gout, and Diet. Nutrition and Health: Nutrition and Rheumatic Disease*. New Jersey: Humana Press.

Schunack, W., Mayer, K., & Manfred, H. (1990). *Nutrition and Rheumatic Disease*. (W. Joke, & Soebita, Trans.) Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Schwarcz, Joe dan Fran Berkoff. (2004). *Foods that Harm Foods that Heal*. New York: The Reader's Digest Association, Inc.
- Soeroso, Joewono & Algristan Hafid. (2011). *Asam Urat*. Jakarta: Penebar Swaday Grup.
- Spieker E. L., Ruschitzka T. F., L scher F. T, & Noll, G. (2002). The management of Hyperuricemia and Gout in Patient with Heart Failure. *The European Journal of Heart Failure*.
- Sugiarto, S.D., Sunaryanto, L.T., & Oetomo, D. S. (2003). *Teknik Sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Suhardjo, Clara M Kusharto. (1992). *Prinsip-prinsip Ilmu Gizi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Supriasa. (2002). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Kedokteran EGC.
- Swarjana, I. Ketut. (2012b). *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: CV. andi Offset.
- Swarjana, I. Ketut. (2016a). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Tim dokter anda. (2012). *58 QA Sepurtar Diet, Makanan dan Suplemen*. Depok: Penebar Plus.
- Utami, Prapti. (2009). *Tanaman Obat untuk Mengatasi Rematik dan Asam Urat*. Depok: Agro Media Pustaka.
- Villegas, R., Xiang, Y. B., Elasy, T., Cai, H., Linton, M. F., et al. (2012). Purine-Rich Foods Protein Intake, and The Prevalence of Hyperuricemia . *Journal of The Sanghai Men's Health Study*, 409-416.
- Vita Health. (2006). *Food Supplement*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Wang, D. D., Sievenpiper, J. L., & Souza, J. R. (2012). The Effect of Fructose Intake on Serum Uric Acid Vary among Controlled Dairy Trials. *The Journal of Nutrition*, 916-923.
- WHO. (2000). *Obesity :Preventing and Managing The Global Epidemic : Report of a WHO Consultation*. Geneva. Switzerland: Technical Report Series 894.
- Widi RR, et all. (2011). Hubungan Dukungan Sosial terhadap Derajat Nyeri pada Penderita Arthritis Gout Fase Akut. Retrieved oktober 20, 2016, from <http://jurnal.ugm.ac.id/bkm/article/view/3418/2966> .
- Winarno, F. G. (2004). *Kimia Pangan dan Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wisasa, N. I., & Suastika, K. (2009, Mei). Hubungan antara Konsentrasi Asam Urat Serum dengan Resistensi Insulin pada Penduduk Suku Bali Asli di

Dusun Tenganan Pegringsingan Karangasem. *Jurnal Penyakit Dalam*, 10, 110-119.

Wortman, R. L. (2000). *Gout dan Gangguan Metabolisme*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Wulandari, D. (2015). Hubungan Lingkar Pinggang dan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Asam Urat Wanita Usia di Atas 50 Tahun. SKRIPSI: Universitas Diponegoro, 4.

Wulandari, D. (2015). Hubungan Lingkar Pinggang dan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Asam Urat Wanita Usia di Atas 50 Tahun. SKRIPSI: Universitas Diponegoro, 4.

Yenrina, R., & Krisnatuti, D. (2008a). *Diet Sehat Untuk Penderita Asam Urat*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Yenrina, R., Krisnatuti, D., & Rasjmida, D. (2014b). *Diet Sehat Untuk Penderita Asam Urat*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Zhu Y, Pandya B. J., Choi H. K. (2011). The National Health and Nutrition Examination Survey 2007–2008 “Prevalence of Gout and Hyperuricemia in the US General Population”. *Journal of Arthritis and Rheumatism*.